

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan

PT. Violatama Inti Sejati yang berdiri sejak tahun 2003 berlokasi di Jl. RE Martadinata (Arteri Yos Sudarso Pergudangan Golden Land No.5 (X-kantor Tanah Mas Semarang), Jawa Tengah. Perusahaan ini didirikan oleh Soegihkusuma. Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan produk sepatu dan sandal merek Loggo dan menjual sepatu dan sandal untuk kebutuhan sekolah dan untuk pemakaian sehari-hari. Adapun job description dan job specification yang di terapkan di perusahaan tersebut untuk marketing dan admin yaitu sebagai berikut:

Job Description Marketing:

- Melakukan penjualan produk perusahaan
- Merekap hasil penjualan secara detail

Job Specification Marketing:

- Pengalaman bekerja minimal 1 tahun di bidang marketing
- Pria
- Pendidikan SMA/ Sederajat- D1- S1
- Usia min. 20 tahun
- Mempunyai SIM A dan SIM C
- Siap bekerja dalam tim
- Bersedia di tempatkan di mana saja
- Jujur, komunikatif
- Mampu bekerja di dalam target

Job Description Admin:

- Mencatat dan memeriksa data penjualan yang keluar dan masuk
- Mencatat barang yang keluar dan masuk

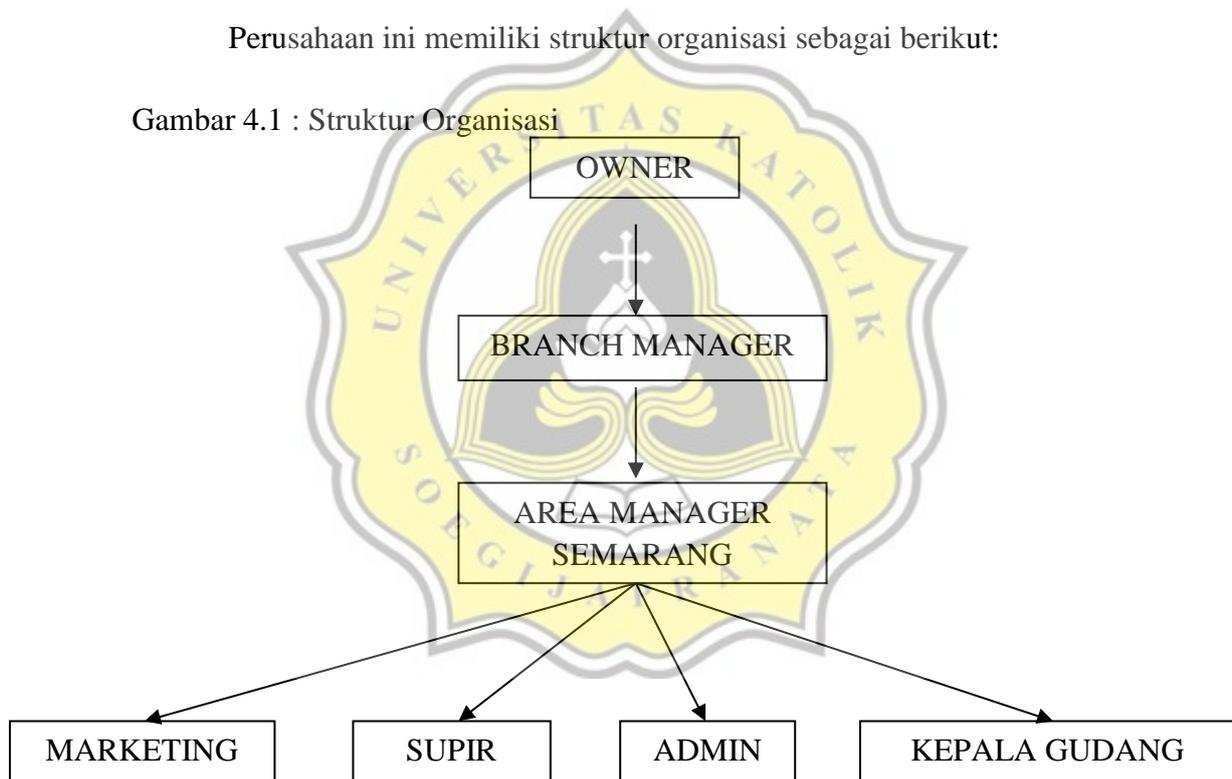
- Memberikan informasi mengenai laporan-laporan yang telah di kerjakan

Job Specification:

- Minimal SMA/ SMK/ D3
- Pengalaman bekerja 1 tahun
- Bisa mengoperasikan computer (word, excel, dll) dengan baik
- Jujur, teliti, komunikatif

Perusahaan ini memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi



4.2 Gambaran Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 4 orang karyawan di PT. Violatama Inti Sejati. 4 orang karyawan tersebut melakukan bekerja dari rumah/ *Work from Home*. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan 4 responden yang melakukan program bekerja dari rumah.

Tabel 4.1 Tabel Responden

Responden 1

Nama inisial	H L
Jenis kelamin	Laki-laki
Usia	35 Tahun
Status	Menikah
Lama bekerja	7 Tahun
Bidang pekerjaan	Penjualan

Responden 2

Nama inisial	I R
Jenis kelamin	Laki-laki
Usia	24 Tahun
Status	Belum menikah
Lama bekerja	5 Tahun
Bidang pekerjaan	Penjualan

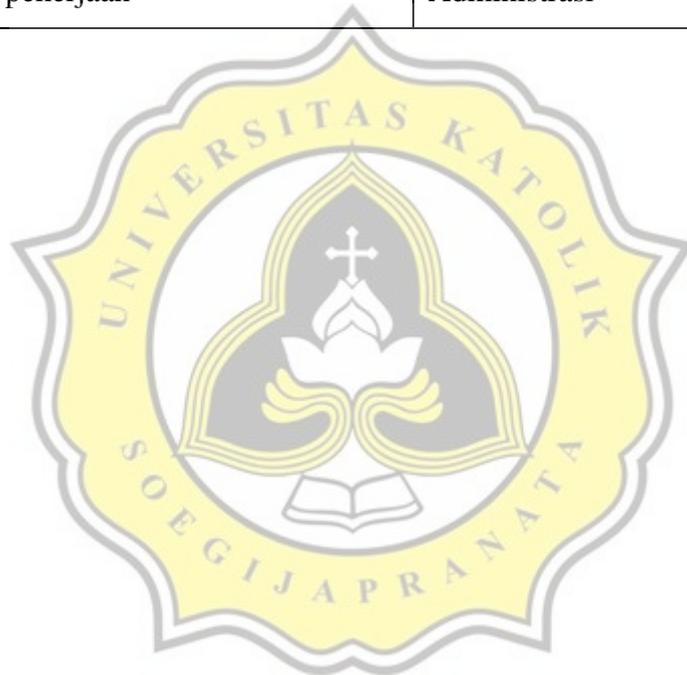
Responden 3

Nama inisial	I S
Jenis kelamin	Perempuan
Usia	37 Tahun
Status	Menikah
Lama bekerja	12 Tahun

Bidang pekerjaan	Administrasi
------------------	--------------

Responden 4

Nama inisial	M D
Jenis kelamin	Perempuan
Usia	23 Tahun
Status	Belum menikah
Lama bekerja	2 Tahun
Bidang pekerjaan	Administrasi



4.3 Analisis Persepsi Responden Mengenai Dampak *Work from Home* Di PT. Violatama Inti Sejati

Work from Home adalah pekerjaan yang dilakukan tidak di kantor dengan menggunakan media telekomunikasi untuk saling terhubung antara satu dengan yang lainnya serta memberikan keseimbangan hidup pekerja.

Work from Home dapat memberikan dampak positif dan dampak negative bagi karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 4 Informan di PT. Violatama Inti Sejati maka analisis jawaban dari ke 4 Informan tersebut sebagai berikut:

4.3.1 Persepsi mengenai *Work from Home*

Peneliti : Apa pendapat anda mengenai bekerja dari rumah selama pandemic Covid-19?

Informan 1 : *“Menurut saya WFH itu, ya bekerja dari rumah. Seperti kita kerja di kantor, cuma bedanya ini kita kerja di rumah. Semua urusan missal rapat atau bertemu dengan klien bisa lewat media telekomunikasi zoom atau aplikasi yang lainnya. Sebelum pandemik kalo kita mau kerja ya tinggal berangkat ke kantor bertatap muka secara langsung dengan atasan atau klien”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Pandangan saya mengenai WFH ya kita melakukan pekerjaan dari rumah, tidak perlu ke kantor untuk bertatap muka jadi bisa lebih fleksibel dalam melakukan pekerjaan di rumah. tidak perlu macet di jalan juga seperti itu.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Menurut saya WFH merupakan program pemerintah yang di lakukan dengan tujuan tertentu. Seperti pandemi saat ini mengharuskan kita untuk melakukan pekerjaan dari rumah dengan berbagai alasan baik dari pemerintah maupun dari perusahaan*

sendiri. Semua pekerjaan sebisa mungkin di laksanakan dari rumah karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk keluar saat ini dengan waktu yang lebih lama.” (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Menurut saya WFH adalah melakukan pekerjaan dari rumah dengan kondisi peralatan seadanya karena tidak semua yang di kantor bisa sama persis saat kita melakukan pekerjaan tersebut di rumah. WFH juga menciptakan bagaimana cara kerja yang baru dengan suasana yang baru, mengingat kondisi saat ini tidak memungkinkan kita untuk sering di luar rumah. kita semaksimal mungkin menggunakan media telekomunikasi dengan sangat bijak dan baik pada saat melakukan pekerjaan di rumah.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan pemaparan dari Informan maka WFH menurut para Informan merupakan kegiatan kerja yang di lakukan dari rumah dengan menggunakan media telekomunikasi untuk saling terhubung dengan atasan maupun rekan kerja.

4.3.2 Persepsi mengenai kesan selama bekerja dari rumah

Bekerja dari rumah memberikan pengalaman untuk karyawan, karena suasana bekerja saat di kantor dan di rumah berbeda. Mulai dari situasi yang berbeda, tempat kerja yang berbeda. Dan berdasarkan hasil wawancara dari Key Informan dan Informan lainnya seperti di bawah ini :

Peneliti : Bagaimana kesan anda selama bekerja dari rumah?

Informan 1 : *“Kesannya, senengnya lebih deket sama keluarga, orang lapangan waktu buat keluarga minim banget. Bisa ngerasain pekerjaan rumah berat juga.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Meskipun bekerja dari rumah kerjanya lebih santai, Cuma saya tetap semangat tetap berjuang karena saya bersyukur kantor sampai hari ini tidak phk saya jadi saya tetap harus semangat, karena itu juga sebagai bentuk ucapan syukur saya untuk bekerja.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Lebih santai tidak sepaneng kaya di kantor.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Kurang konsen karena terganggu anak dan suami yang ada di rumah.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan pemaparan dari informan maka ada 3 jawaban mengenai kesan bekerja dari rumah yaitu:

- a. Lebih dekat dengan keluarga
- b. Pekerjaan yang di lakukan lebih santai
- c. Kurang konsentrasi karena terkadang adanya gangguan-gangguan dari lingkungan

4.3.3 Persepsi mengenai Produktivitas saat *Work from Home*

Produktivitas bekerja pada saat di kantor dengan di rumah berbeda, dapat menimbulkan stress kerja yang bermacam-macam baik di kantor maupun di rumah. Berdasarkan wawancara dari Informan dan Informan terdapat hasil sebagai berikut :

Peneliti : Bagaimana produktivitas saat bekerja dari rumah dibandingkan dengan pada saat di kantor?

Informan 1 : *“Kalo produktivitasnya kurang maksimal ya, kalo dari rumah kirimnya lewat gambar, whatsapp. Kalo ke lapangan lebih maksimal. Apalagi kita marketing maksimalnya jika di lapangan.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Kalo lewat rumah sebenarnya tidak maksimal, nawarin barang ke customer lewat gambar, telepon customer untuk menawarkan barang, kalo dirumah bisa baca buku motivasi, olahraga juga waktu dirumah sekaligus belajar masak.”*
(wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Daya fokusnya berkurang ya tapi perofrma tetap bagus tapi saya tetap semangat dalam bekerja. Biasanya olahraga, nonton tv, baca buku.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Kerja dirumah daya focus kurang maksimal kurang konsen, dan untuk kemampuan kerja hanya sebatas yang manual saja, performa kerjanya tetap semangat meskipun kerja di rumah.”*
(wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan pemaparan dari Informan maka terdapat beberapa jawaban dari Informan yaitu :

- a. Pekerjaan kurang maksimal karena lebih puas saat bekerja di lapangan
- b. Berkurangnya daya focus karena pada saat di kantor daya focus lebih tinggi
- c. Tetapi pada saat banyak waktu di rumah dapat di gunakan untuk berolahraga, membaca buka, belajar memasak

4.3.4 Persepsi mengenai kepuasan kerja selama *Work from Home*

Kepuasan kerja pada saat di kantor dan di rumah berbeda, hal ini menyebabkan karyawan memiliki pandangan mengenai kepuasan kerja pada saat di kantor dan di rumah melalui wawancara dengan Informan dan beberapa Informan lain sebagai berikut :

Peneliti : Apakah ada perubahan dari kepuasan kerja selama bekerja dari rumah dibandingkan sebelum bekerja dari rumah?

Informan 1 : *“Kalo puas sebenarnya puas di lapangan, kalo di rumah biasa ada konfirmasi toko tiba tiba ada anak nangis, istri minta apa jadi konsentrasinya buyar. Lebih maksimal ke lapangan.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Terus terang saya tidak puas ketika bekerja dari rumah, lebih puas di lapangan, harus kelling bawa barang, sampel jadi pelanggan lebih puas melihat barang langsung disbanding lewat gambar.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Lebih nyaman bekerja di kantor, lebih konsen dan lebih maksimal.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Pasti ada tingkat kepuasan pasti hasil output di kantor lebih bagus, untuk lingkungan pasti lebih nyaman di kantor, untuk tingkat stress pasti di kantor lebih minim karena di kantor lebih konsentrasi.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan pemaparan dari jawaban Informan sebagai berikut

- a. Lebih puas bekerja di lapangan karena terkadang adanya gangguan-gangguan pada saat bekerja dari rumah
- b. Pekerjaan kurang maksimal hanya pekerjaan tertentu yang bisa dilakukan di rumah.

4.3.5 Persepsi mengenai gangguan kerja di rumah

Pekerjaan yang di lakukan di rumah juga tidak selalu lancar, terdapat gangguan-gangguan yang di alami pada saat bekerja di rumah. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Apakah dalam bekerja dari rumah adanya gangguan kerja yang anda alami saat di rumah? (contoh seperti apakah saat melakukan Work from Home anda terdistraksi oleh kondisi lingkungan dirumah).

Informan 1 : *“Ada, gangguan tetap ada ya itu customer kadang telpon anak ganggu ajak main, berisik anak rewel kadang kurang konsen begitu.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Ada sih, kalo kerja dari rumah godaannya banyak, hawa males plus ngantuk, kalo di kantor harus rapi datangnya pagi juga, teman juga kadang ada yang ajak main kadang bingung mau main juga gimana.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Kadang di mintai orang tua untuk bersih-bersih.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Ada, namanya kita berkarir merangkap ibu rumah tangga pasti kita konsen ke lingkungan rumah.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan maka gangguan yang di alami pada saat bekerja dari rumah seperti berikut :

- a. Kondisi sekitar tempat kerja yang kurang bersih dapat mengganggu suasana kerja
- b. Anak yang mengajak bermain, menangis pada saat jam kerja
- c. Ikut melakukan pekerjaan bersih-bersih rumah sehingga badan terasa lebih lelah

4.3.6 Persepsi mengenai keseimbangan hidup selama *Work from Home*

Keseimbangan hidup pekerja dengan kehidupan sehari-hari bisa lebih dekat dengan keluarga, dan lingkungan sekitar. Berikut hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Dengan bekerja dari rumah bagaimana keseimbangan hidup anda terhadap pekerjaan dengan kehidupan sehari-hari?

Informan 1 : *“Mungkin kalo keseimbangan ya positifnya kerja dari rumah bisa lebih dekat dengan keluarga, waktunya lebih banyak. Kalo kantor waktunya buat di kantor saja. Jadi ada senangnya kerja di rumah bisa lebih dekat dengan keluarga.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Jadi ada waktu luang untuk olahraga di rumah, kalo kerja di kantor waktunya tidak ada, sudah capek jadi males, kalo dirumah bisa luangkan waktu dengan keluarga bisa ngobrol. Tadinya keliling senin pulang jumat otomatis waktu terbatas untuk keluarga,komunikasi.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Kalo bekerja di rumah saya bisa meluangkan waktu untuk kerja, nonton tv.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Bisa olahraga atau senam bisa juga untuk mencoba resep masakan yang baru.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan pemaparan dari jawaban Informan maka dapat di jelaskan bahwa keseimbangan hidup pada saat pandemic sebagai berikut :

- a. Memiliki banyak waktu untuk keluarga
- b. Ada waktu untuk berolahraga, mencoba resep masakan, dan membaca buku

4.3.7 Persepsi mengenai waktu kerja saat *Work from Home*

Saat pandemic Covid-19 ini di beberapa perusahaan menerapkan pemangkasan waktu kerja gunanya untuk mengurangi biaya yang perusahaan keluarkan. Berdasarkan hasil wawancara oleh Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Apakah ada perubahan waktu kerja pada saat sebelum dan sesudah diberlakukannya program bekerja dari rumah?

Informan 1 : *“Dulu normal kita kan kerja senin-sabtu sekarang senin-kamis 1 minggu kerja 4 hari.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Ada, kan biasa waktu normal senin-sabtu sekarang pandemic jadi senin-kamis saja.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Ada jadi sebelum pandemic waktu kerjanya senin-sabtu tetapi setelah pandemic ini waktu kerjanya senin-kamis saja.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Ada pengurangan hari bekerja efektif hari dalam seminggu senin-kamis.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan mengenai perubahan waktu kerja sebelum pandemic covid-19 dari hari senin sampai sabtu sekarang menjadi senin sampai kamis.

4.3.8 Persepsi mengenai jam kerja pada saat *Work from Home*

Beberapa perusahaan menerapkan perubahan jam kerja sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini. Berdasarkan hasil dari wawancara kepada Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Apakah ada perubahan jam kerja pada saat sebelum dan sesudah diberlakukannya program bekerja dari rumah?

Informan 1 : “*Jam kerja tetap jam 8 sampai jam 5.*” (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : “*Kalo jam kerja masi sama jam 8 pagi -5 sore.*” (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : “*Tidak ada perubahan, jadi waktu jam kerja masih sama jam 8 pagi sampai 5 sore.*” (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : “*Tidak ada masih seperti biasa jam 8 sampai jam 5 sore.*” (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan pemaparan jawaban dari Informan mengenai perubahan jam kerja selama pandemic tidak ada perubahan seperti sebelum pandemic yaitu pukul 08.00-17.00.

4.3.9 Persepsi mengenai sulitnya monitoring selama *Work from Home*

Di perlukan sistem yang baik untuk melakukan monitoring setiap pekerjaan yang di lakukan. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Apakah bekerja dari rumah menjadikan sulitnya monitoring pekerjaan dibandingkan pada saat di kantor?

Informan 1 : *“Kalo monitoring tidak sulit Cuma konfirmasi tapi kurang maksimal, kadang kalo tagihan kita harus ke lapangan, kalo untuk order bisa lewat whatsapp, terkendala jika nagih nota seperti itu.”*
(wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Selama ini tidak sulit, maksud dari pesan di telepon, whatsapp tidak ada kendala.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Sejauh ini tidak sulit, pesan dan info telah disampaikan dengan jelas lewat whatsapp dan telepon.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Tidak ada info atau pesan yang di sampaikan, sudah jelas.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan untuk monitoring atau bekerja secara jarak jauh tidak adanya masalah atau kesulitan karena pembagian tugas sudah tersampaikan dengan baik.

4.3.10 Persepsi mengenai keamanan data selama *Work from Home*

Keamanan data menjadi isu yang perlu di perhatikan, saat menggunakan media social, masalah proteksi keamanan data menjadi penting karena setiap perusahaan memiliki privasi sendiri-sendiri. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Informan dan Informan lainnya sebagai berikut :

Peneliti : Dalam bekerja dari rumah apakah ada masalah mengenai keamanan data?

Informan 1 : *“Tidak, aman, kan kita kerjanya konfirmasinya kalo tidak lewat whatsapp kadang telepon trus iseng follow up lewat whatsapp, ingetin customer, kirim gambar.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Tidak ada keamanan data jika hilang atau bermasalah, kita komunikasi kalo tidak lewat telepon ya lewat whatsapp, data stok bisa di kirimin lewat foto.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Tidak ada kok.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Kalo keamanan data tidak ada masalah tapi kalo bekerja di rumah yang bisa kerjakan yang manual saja sedangkan jika server ke kantor.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan untuk keamanan data tidak ada masalah karena untuk melakukan konfirmasi pekerjaan bisa lewat whatsapp. Untuk menelfon customer dan kirim gambar juga melalui Whatsapp. Tetapi untuk admin sendiri pekerjaan yang bisa di kerjakan dari rumah hanya yang manual saja sedangkan jika memeriksa menggunakan server ke kantor.

4.3.11 Persepsi mengenai gangguan lingkungan kerja

Gangguan lingkungan kerja yang di alami pada saat di kantor terdapat bermacam-macam hal, dan gangguan lingkungan kerja dapat menyebabkan produktifitas kerja menjadi menurun. Beberapa hasil wawancara dengan Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Bagaimana kondisi gangguan lingkungan kerja yang mempengaruhi tingkat kenyamanan anda pada saat bekerja di kantor?

Informan 1 : *“Mungkin karena belum terbiasa karna ada covid kadang kalo masuk lupa harus pakai masker, kadang pengap maskeran, tidak sengaja lupa cuci tangan juga.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Kalo sebelum pandemic tidak ada, sesudah pandemic harus menerapkan protocol kesehatan seperti 3m kadang kita namanya orang kerja di lapangan lupa menerapkan jadi susahya disitu.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Kalo sebelum pandemic tidak ada kalo setelah pandemic harus pakai masker jadi ngomongna susah.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Sebelum pandemic covid 19 tidak ada waktu ada pandemic covid 19 harus menerapkan protocol kesehatan 3m.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan pemaparan jawaban dari Informan sebelum pandemic gangguan lingkungan kerja tidak ada tetapi pada saat pandemic jika ke kantor harus menerapkan protocol kesehatan tetapi terkadang lupa memakai masker sesak nafas dan susah untuk bicara terkadang, mencuci tangan jadi waspada dengan sekitar karena kurangnya penataan aturan yang berlaku.

4.3.12 Persepsi mengenai pekerjaan tertentu yang tidak bisa dilakukan selama *Work from Home*

Dari kelebihan dan kekurangan setiap pekerjaan pasti ada pekerjaan tertentu yang tidak bisa dilakukan dari rumah. Berikut merupakan

hasil dari wawancara kepada Informan dan Informan lainnya sebagai berikut :

Peneliti : Apakah ada pekerjaan tertentu yang anda tidak bisa lakukan pada saat bekerja di rumah?

Informan 1 : *“Ya ada. Kalo customer minta sampel jadi terkendala harus nunggu masuk dulu baru bisa siapin sampel, tagihan nota tidak bole di bawa pulang, kecuali konfirmasi sebelum hari libur jadi nota di bawa dulu tidak apa-apa.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Ada, seperti yang udah saya katakan tadi, di rumah tetap kirim nawarin barang ke customer, gambar lewat telepon, terkadang tidak semua customer mau beli atau order lewat telepon jadi harus tunggu kita datang dulu bawa sampel fisik barangnya dulu lihat cocok baru mau beli, trus sama penagihan nota yang sudah jatuh tempo kan kadang tidak semua customer mau minta dibantu transfer maunya system pembayarannya cash atau tunai jadi nunggu saya datang dulu baru kebayar.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Kalo kerja dirumah tidak bisanya memeriksa keluar masuknya barang dari gudang, kalo nota tagihan bisa diperiksa di rumah di bawa pulang.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Ada untuk pencarian data yang harus pakai server kantor yang tidak bole di bawa pulang dan juga nota yang tidak bole di bawa pulang juga.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan pekerjaan tertentu yang tidak bisa di lakukan pada saat bekerja di rumah dari penjualan

- Ketika customer minta sampel jadi terkendala karena harus menunggu masuk kerja dulu baru bisa menyiapkan sampel
- Tagihan nota yang tidak boleh di bawa pulang, kecuali konfirmasi sebelum hari libur jadi nota bisa di bawa dulu
- Tidak semua customer mau beli atau order lewat telepon dan juga untuk penagihan nota tidak semua customer mau untuk transfer jadi maunya cash atau tunai jadi harus menunggu datang dulu baru membayar.
- Jika dari admin sendiri untuk pencarian data harus memakai server kantor yang tidak diperbolehkan untuk di bawa pulang dan nota juga tidak bisa di bawa pulang serta tidak bisa memeriksa keluar masuk barang dari gudang secara langsung.

4.3.13 Persepsi mengenai hubungan dengan keluarga selama *Work from Home*

Bekerja dari rumah secara langsung akan membuat lebih dekat dan erat dengan keluarga, selain itu untuk yang sudah berkeluarga memiliki anak pasti membutuhkan perhatian dari orang tua. Berdasarkan wawancara dengan Informan dan Informan lain sebagai berikut :

Peneliti : Selama program bekerja dari rumah, waktu banyak dihabiskan di rumah, bagaimana hubungan anda dengan keluarga? (apakah memicu terjadinya konflik dengan anak, pasangan atau orang tua?)

Informan 1 : *“Kalo waktu lebih dekat pasti, lebih akrab, kalo konflik kadang kita suami kalo dirumah pengennya istri kita di rumah suru bersih-bersih. Jadi pengennya taunya istri kita ikut bantu, tetapi kan kita kadang capek. Kalo di lapangan tidak ngerasain bersih-bersih.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Selama ini saya belum pernah terjadi konflik ketika dirumah, otomatis malah meningkatkan waktu dengan keluarga, cerita,komunikasi bisa bagi tugas bersih-bersih dirumah.”*
(wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Hubungan dengan keluarga lebih dekat, lebih sering bertemu keluarga.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Lebih dekat dengan keluarga hubungan jadi lebih baik.”*
(wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan maka sebagai berikut :

- a. Hubungan dengan keluarga lebih dekat
- b. Tetapi terkadang adanya konflik kecil dengan suami,istri yang terkadang ingin dibantu bersih-bersih rumah tetapi badan sudah capek bekerja dan anak yang kadang menangis atau mengajak bermain tetapi masi jam kerja.

4.3.14 Persepsi mengenai perubahan tingkat motivasi kerja

Perubahan tingkat motivasi kerja pada saat di rumah bermacam-macam seperti suasana yang berbeda pada saat di kantor, di kantor tidak bercampur dengan keluarga focus untuk pekerjaan kantor saja. Berikut beberapa hasil wawancara dengan Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Apakah dengan bekerja dari rumah ada perubahan tingkat motivasi kerja?

Informan 1 : *“Perubahan ada pasti, karena kita waktu kerja berkurang otomatis penghasilannya berkurang yang biasa kerja 6 hari sekarang 4 hari, jadi ada potongan, tapi kita tetap memotivasi gimana caranya meskipun libur tetap mengingatkan customer untuk mengambil order lagi.”* (wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Pastinya ada, meskipun bekerja dari rumah lebih santai dan tidak maksimal tapi saya tetap berjuang berusaha keras gimana caranya produktivitas nawarin barang ke customer melalui gambar, penagihan nota minta di bantu transfer.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Tidak berubah saya tetap semangat dalam bekerja.”* (wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Ada, karena kurang konsentrasi penuh pada saat bekerja di rumah.”* (wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan untuk motivasi kerja ada perubahan sebagai berikut :

- a. Berkurangnya hari kerja otomatis penghasilan berkurang tetapi tetap melakukan pekerjaan dengan baik mengingat masih di berikan pekerjaan
- b. Berusaha untuk bekerja dengan maksimal walaupun terkadang kurang konsentrasi dalam bekerja.

4.3.15 Persepsi mengenai biaya operasional rumah selama *Work from Home*

Biaya operasional semua berpindah secara otomatis, mulai dari listrik, internet, biaya makanan yang sebelumnya menjadi tanggung

jawa dari kantor. Berikut beberapa hasil wawancara dengan Informan dan Informan sebagai berikut :

Peneliti : Apakah dengan bekerja dari rumah biaya operasional rumah meningkat?

Informan 1 : *“Meningkat pasti otomatis dari listrik meningkat, dari segi makan kadang ngemil, kalo di lapangan di tahan-tahan.”*
(wawancara dengan informan H L, 10 Januari 2021)

Informan 2 : *“Ada yang meningkat ada yang hemat, yang meningkat listrik otomatis nonton televisi ngecas hp, kuota lebih boros saya tidak pakai wifi, kalo dirumah lebih sring internetan, kalo BBM lebih hemat dan makan juga lebih hemat.”* (wawancara dengan informan I R, 10 Januari 2021)

Informan 3 : *“Otomatis biaya kuota dan listrik meningkat.”*
(wawancara dengan informan M D, 16 Januari 2021)

Informan 4 : *“Ya karna pemakaian listrik dan kuota pasti meningkat.”*
(wawancara dengan informan I S, 16 Januari 2021)

Berdasarkan jawaban dari Informan biaya yang meningkat listrik tentunya dan kuota untuk pemakaian pengiriman gambar, berkomunikasi lebih banyak di gunakan.

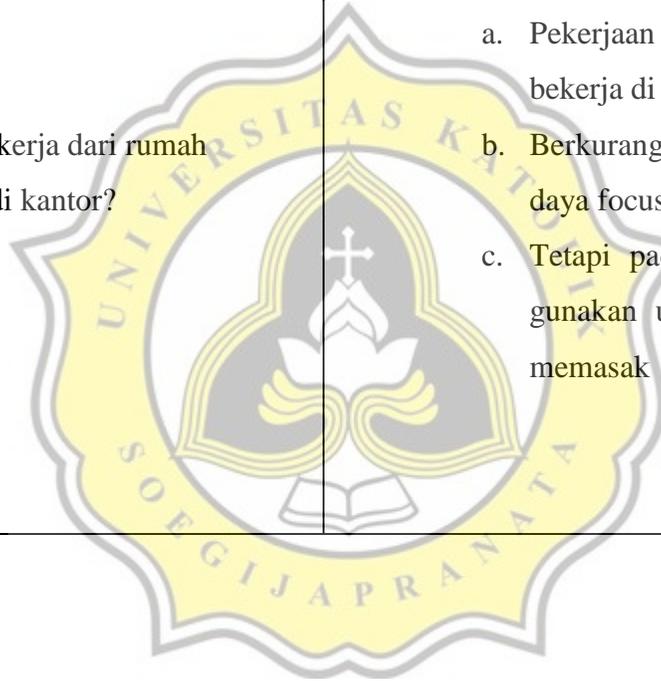
Tabel 4.2 Hasil dan Pembahasan

Pertanyaan	Jawaban Responden
1. Apa pendapat anda mengenai bekerja dari rumah selama pandemic Covid-19?	Berdasarkan pemaparan dari informan, WFH merupakan kegiatan kerja yang di lakukan dari rumah dengan menggunakan media telekomunikasi untuk saling terhubung dengan atasan maupun rekan kerja.
2. Bagaimana kesan anda selama bekerja dari rumah?	Berdasarkan pemaparan dari Informan maka ada 3 jawaban mengenai kesan bekerja dari rumah yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Lebih dekat dengan keluarga b. Pekerjaan yang di lakukan lebih santai c. Kurang konsentrasi karena terkadang adanya gangguan-gangguan dari lingkungan

3. Bagaimana produktivitas saat bekerja dari rumah dibandingkan dengan pada saat di kantor?

Berdasarkan pemaparan dari Informan maka terdapat beberapa jawaban dari Informan yaitu :

- a. Pekerjaan kurang maksimal karena lebih puas saat bekerja di lapangan
- b. Berkurangnya daya focus karena pada saat di kantor daya focus lebih tinggi
- c. Tetapi pada saat banyak waktu di rumah dapat di gunakan untuk berolahraga, membaca buku, belajar memasak



4. Apakah ada perubahan dari kepuasan kerja selama bekerja dari rumah dibandingkan sebelum bekerja dari rumah?

Berdasarkan pemaparan dari jawaban Informan sebagai berikut

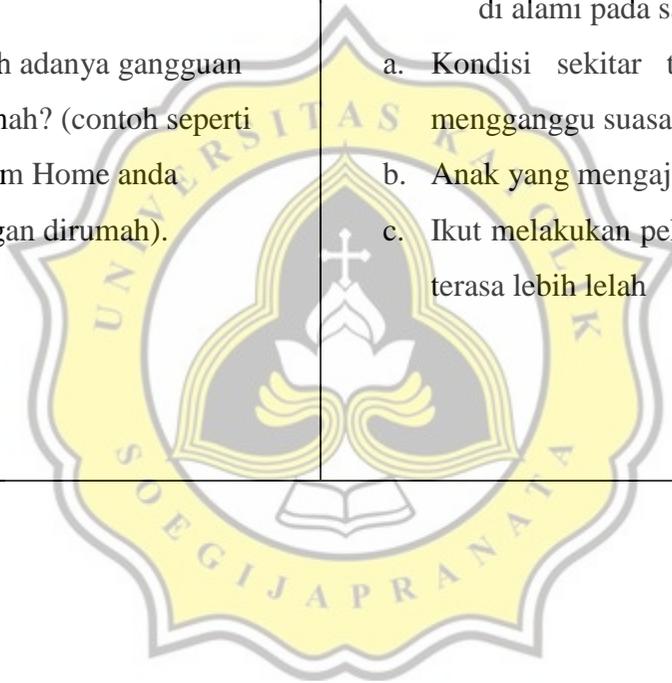
- a. Lebih puas bekerja di lapangan karena terkadang adanya gangguan-gangguan pada saat bekerja dari rumah
- b. Pekerjaan kurang maksimal hanya pekerjaan tertentu yang bisa dilakukan di rumah.



5. Apakah dalam bekerja dari rumah adanya gangguan kerja yang anda alami saat di rumah? (contoh seperti apakah saat melakukan Work from Home anda terdistraksi oleh kondisi lingkungan dirumah).

Berdasarkan jawaban dari Informan maka gangguan yang di alami pada saat bekerja dari rumah seperti berikut :

- a. Kondisi sekitar tempat kerja yang kurang bersih dapat mengganggu suasana kerja
- b. Anak yang mengajak bermain, menangis pada saat jam kerja
- c. Ikut melakukan pekerjaan bersih-bersih rumah sehingga badan terasa lebih lelah



6. Dengan bekerja dari rumah bagaimana keseimbangan hidup anda terhadap pekerjaan dengan kehidupan sehari-hari?

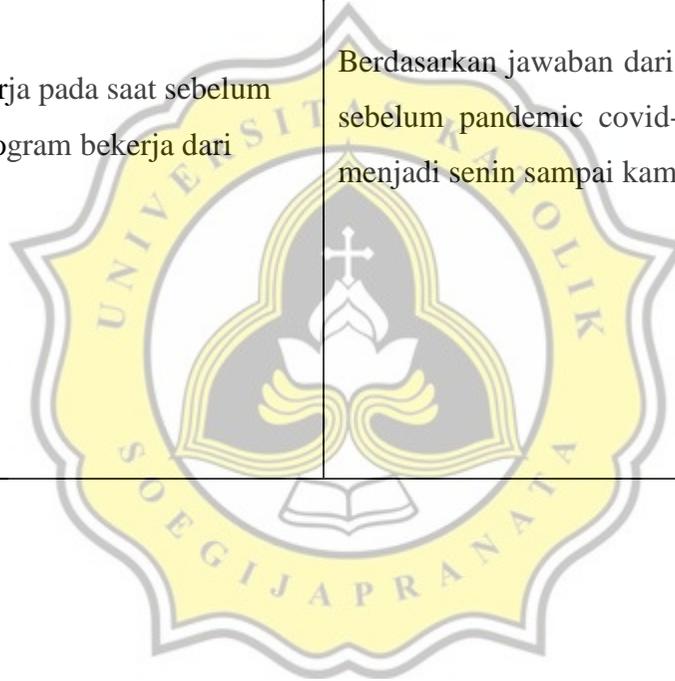
Berdasarkan pemaparan dari jawaban Informan maka dapat di jelaskan bahwa keseimbangan hidup pada saat pandemic sebagai berikut :

- a. Memiliki banyak waktu untuk keluarga
- b. Ada waktu untuk berolahraga, mencoba resep masakan, dan membaca buku



7. Apakah ada perubahan waktu kerja pada saat sebelum dan sesudah diberlakukannya program bekerja dari rumah?

Berdasarkan jawaban dari Informan mengenai perubahan waktu kerja sebelum pandemic covid-19 dari hari senin sampai sabtu sekarang menjadi senin sampai kamis.



8. Apakah ada perubahan jam kerja pada saat sebelum dan sesudah diberlakukannya program bekerja dari rumah?

Berdasarkan pemaparan jawaban dari Informan mengenai perubahan jam kerja selama pandemic tidak ada perubahan seperti sebelum pandemic yaitu pukul 08.00-17.00.



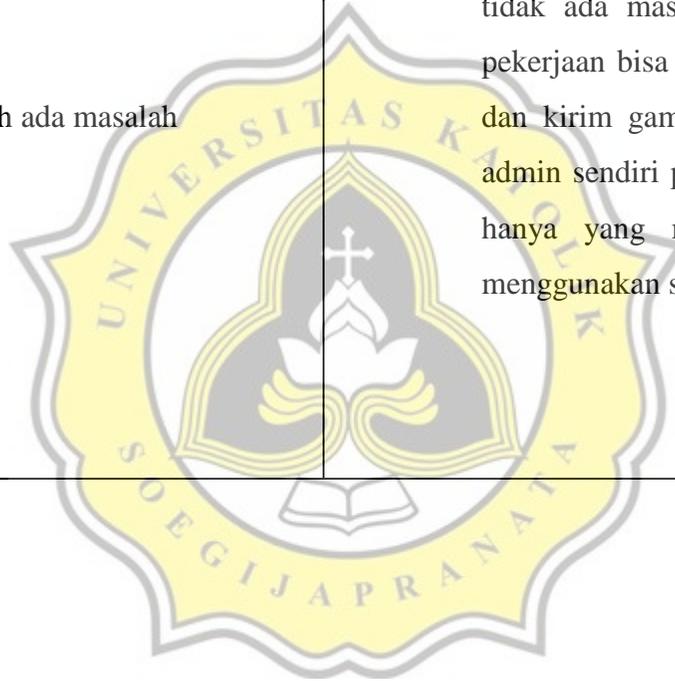
9. Apakah bekerja dari rumah menjadikan sulitnya monitoring pekerjaan dibandingkan pada saat di kantor?

Berdasarkan jawaban dari Informan untuk monitoring atau bekerja secara jarak jauh tidak adanya masalah atau kesulitan karena pembagian tugas sudah tersampaikan dengan baik.



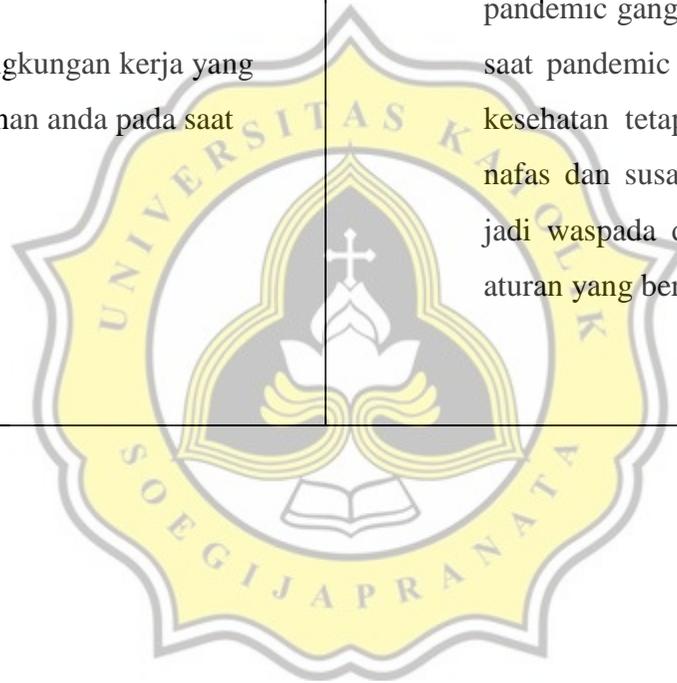
10. Dalam bekerja dari rumah apakah ada masalah mengenai keamanan data?

Berdasarkan jawaban dari Informan untuk keamanan data tidak ada masalah karena untuk melakukan konfirmasi pekerjaan bisa lewat whatsapp. Untuk menelfon customer dan kirim gambar juga melalui Whatsapp. Tetapi untuk admin sendiri pekerjaan yang bisa di kerjakan dari rumah hanya yang manual saja sedangkan jika memeriksa menggunakan server ke kantor.



11. Bagaimana kondisi gangguan lingkungan kerja yang mempengaruhi tingkat kenyamanan anda pada saat bekerja di kantor?

Berdasarkan pemaparan jawaban dari Informan sebelum pandemic gangguan lingkungan kerja tidak ada tetapi pada saat pandemic jika ke kantor harus menerapkan protokol kesehatan tetapi terkadang lupa memakai masker, sesak nafas dan susah untuk bicara terkadang, mencuci tangan jadi waspada dengan sekitar karena kurangnya penataan aturan yang berlaku.



12. Apakah ada pekerjaan tertentu yang anda tidak bisa lakukan pada saat bekerja di rumah?

Berdasarkan jawaban dari Informan pekerjaan tertentu yang tidak bisa di lakukan pada saat bekerja di rumah dari penjualan

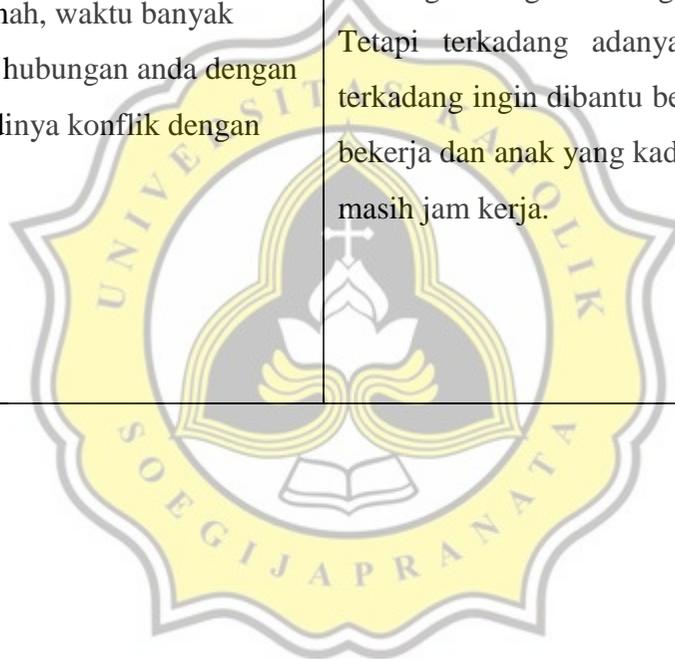
- a. Ketika customer minta sampel jadi terkendala karena harus menunggu masuk kerja dulu baru bisa menyiapkan sampel
- b. Tagihan nota yang tidak boleh di bawa pulang, kecuali konfirmasi sebelum hari libur jadi nota bisa di bawa dulu
- c. Tidak semua customer mau beli atau order lewat telepon dan juga untuk penagihan nota tidak semua customer mau untuk transfer jadi maunya cash atau tunai jadi harus menunggu datang dulu baru membayar.
- d. Jika dari admin sendiri untuk pencarian data harus memakai server kantor yang tidak diperbolehkan untuk di bawa pulang dan nota juga tidak bisa di bawa pulang serta tidak bisa memeriksa keluar masuk barang dari gudang secara langsung.

13. Selama program bekerja dari rumah, waktu banyak dihabiskan di rumah, bagaimana hubungan anda dengan keluarga? (apakah memicu terjadinya konflik dengan anak, pasangan atau orang tua?)

Berdasarkan jawaban dari Informan maka sebagai berikut :

Hubungan dengan keluarga lebih dekat,

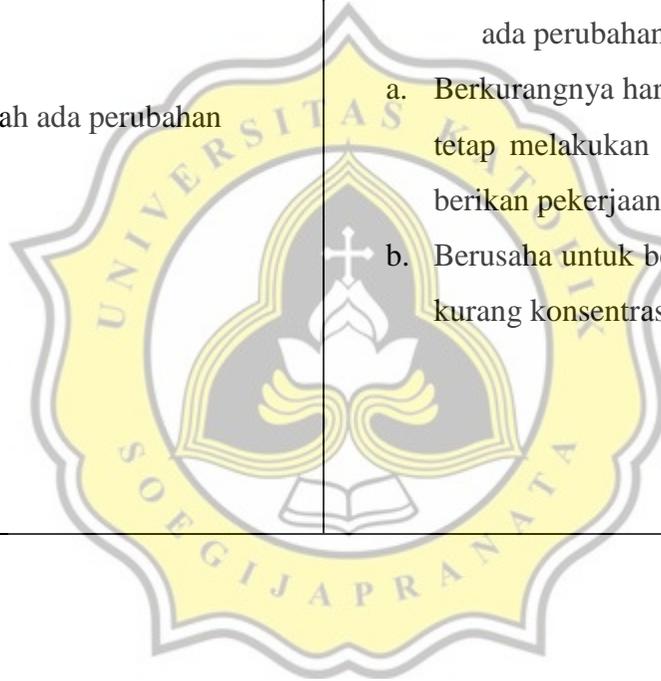
Tetapi terkadang adanya konflik kecil dengan suami,istri yang terkadang ingin dibantu bersih-bersih rumah tetapi badan sudah capek bekerja dan anak yang kadang menangis atau mengajak bermain tetapi masih jam kerja.



14. Apakah dengan bekerja dari rumah ada perubahan tingkat motivasi kerja?

Berdasarkan jawaban dari Informan untuk motivasi kerja ada perubahan sebagai berikut :

- a. Berkurangnya hari kerja otomatis penghasilan berkurang tetapi tetap melakukan pekerjaan dengan baik mengingat masih di berikan pekerjaan
- b. Berusaha untuk bekerja dengan maksimal walaupun terkadang kurang konsentrasi dalam bekerja.



15. Apakah dengan bekerja dari rumah biaya operasional rumah meningkat?

Berdasarkan jawaban dari Informan biaya yang meningkat listrik tentunya dan kuota untuk pemakaian pengiriman gambar, berkomunikasi lebih banyak di gunakan.



4.4 PEMBAHASAN

Felstead and Henseke (2017) menjelaskan bahwa dampak WFH dapat berupa hal positif maupun negatif bagi kondisi psikis para karyawan. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan oleh WFH seperti memberikan bukti bahwa bekerja (lingkungan kerja) dari rumah secara signifikan menyebabkan stress yang diderita oleh pekerja. Akibat program WFH, banyak karyawan yang mengalami stress seperti karyawan tenaga penjualan dan tenaga administrasi di PT Violatama Inti Sejati. Terdapat beberapa gangguan yang terjadi pada saat bekerja dari rumah yang dialami oleh tenaga penjualan dan tenaga administrasi di PT Violatama Inti Sejati, seperti tempat kerja di rumah yang kurang bersih, memiliki anak yang mengajak bermain dan terkadang menangis, membantu suami atau istri untuk melakukan pekerjaan rumah tetapi dengan kondisi badan yang sudah lelah. Selain itu, karyawan tenaga penjualan dan tenaga administrasi merasa kurang puas dibandingkan saat bekerja di kantor dikarenakan hanya pekerjaan tertentu saja yang dapat dilakukan di rumah seperti pemberian sampel kepada customer, memeriksa tagihan nota dikarenakan tagihan nota hanya boleh dilihat ketika di kantor saja, menagih nota kepada customer yang hanya ingin membayar cash saja, dan untuk bagian admin melakukan pencarian data harus memakai server kantor. Ketika melakukan pekerjaan dari rumah maka para karyawan akan melakukan rasionalisasi bahwa mereka akan merasa bahwa kinerja mereka kurang optimal dan merasa terganggu dengan lingkungan sekitar. Bekerja dari rumah di masa pandemic bukan hanya sekedar pindah ruang kerja dari ruang kerja di kantor menjadi ruang kerja di rumah. Rasionalisasi ini bukan untuk orang lain, melainkan untuk diri para karyawan sendiri bahwa tempat kerja yang dipindahkan ke lingkungan rumah dapat menyebabkan stress yang diderita oleh para karyawan.

Beberapa dampak positif dari WFH bagi kondisi psikis adalah para karyawan dapat lebih dekat dengan keluarga mereka, pekerjaan dapat dikerjakan dengan lebih santai, dan ketika ada waktu luang dapat digunakan untuk berkumpul dengan keluarga, berolahraga untuk meningkatkan daya tahan tubuh, membaca buku untuk menambah pengetahuan, dan juga meningkatkan skill dalam memasak.

Felstead and Henseke (2017) juga menjelaskan bahwa terdapat dampak positif dan negatif bagi kondisi ekonomi para karyawan. Adapun dampak negatif bagi kondisi ekonomi para karyawan yaitu terdapat biaya-biaya operasional rumah yang meningkat seperti biaya listrik yang meningkat dan biaya kuota untuk melakukan komunikasi dengan atasan dan rekan kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, ketentuan waktu kerja selama WFH yaitu 8 jam sehari dan 40 jam seminggu untuk 5 hari kerja dalam seminggu. Beberapa karyawan memberi pernyataan bahwa jam kerja mereka tidak ada perubahan yaitu dari pukul 08.00 hingga 17.00 namun ada perubahan hari kerja mereka, dimana sebelum pandemic Covid-19 ini mereka bekerja dari hari Senin sampai hari Sabtu sedangkan setelah adanya pandemic Covid-19 ini, mereka bekerja dari hari Senin sampai hari Kamis saja, maka waktu kerja mereka selama WFH yaitu hanya 8 jam sehari dan 32 jam seminggu saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Violatama Inti Sejati mengikuti aturan Undang-undang yang berlaku. Namun, dengan adanya perubahan hari kerja ini, berpengaruh terhadap penghasilan yang mereka dapatkan dimana PT Violatama Inti Sejati selama pandemic Covid-19 ini mengurangi gaji karyawan mereka. Pernyataan ini tidak sejalan dengan pernyataan dari CNNIndonesia.com dimana perusahaan seharusnya tidak memotong gaji karyawan yang terpaksa WFH, karena kondisi ini tergolong sebagai kejadian tak terduga (*force majeure*). Jika kondisi seperti ini terus terjadi, maka akan terjadi kemerosotan ekonomi pada keluarga dimana juga akan memicu perasaan putus asa, kecewa, cemas yang berlebihan, dan perasaan akan ketidakpastian.

Namun terdapat dampak positif bagi kondisi ekonomi para karyawan ketika melakukan WFH yaitu kenaikan jumlah pengeluaran berpengaruh pada proses kerja para karyawan, seperti tidak mengalami masalah atau kesulitan seperti miskomunikasi dalam melakukan pembagian tugas, bertukar data di karenakan para karyawan menggunakan WhatsApp dengan menggunakan kuota sebagai media telekomunikasi dalam berinteraksi dengan atasan maupun rekan kerja dan juga di dalam berkomunikasi dengan customer seperti menawarkan barang atau sampel dalam bentuk gambar dapat dikirimkan dengan aplikasi WhatsApp.

